

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN BOOKLET
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN GENITALIA EKSTERNA
DI SMAN 1 SINE KABUPATEN NGAWI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program
Studi Strata I
Pada Program Studi Keperawatan**

Disusun Oleh:

M.MIFTAHUL ULUM SOFAN AN SORI

J 210130011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
BOOKLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN
GENITALIA EKSTERNA DI SMA N 1 SINE NGAWI**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:

M.MIFTAHUL ULUIM SOFAN ANSORI

NIM J210130011

Telah disetujui oleh pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi syarat
mengikuti ujian Skripsi.

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A., S.Kep., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
BOOKLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI MENGENAI KEBERSIHAN ORGAN
GENITALIA EKSTERNA DI SMA N 1 SINE NGAWI**

Disusunoleh:

M.MIFTAHUL ULUM SOFAN AN SORI
J 210.130.011

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muahamadiyah Surakarta
Pada tanggal 5 Juni 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

SusunanDewanPenguji

1. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A., S.Kep., M.Kes (.....)
2. Arina Maliya, S.Kep.,Ns.,MSi.Med (.....)
3. Enita Dewi S.Kep.,Ns.,MN (.....)

**Surakarta, 5 Juni 2017
FakultasIlmuKesehatan
UniversitasMuhammadiyah Surakarta
Dekan,**



**Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes
NIK.786**

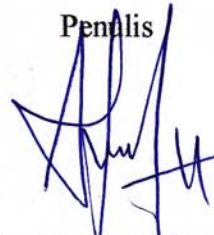
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publiaksi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelar terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2017

Penulis



M.MIFTAHUL ULUM SOFAN AN SORI

J210130011

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi

Abstrak

Kebersihan genitalia terutama saat menstruasi sering diabaikan oleh wanita. Infeksi yang diakibatkan oleh *hygiene* yang buruk selama menstruasi dapat menimbulkan penyakit organ reproduksi, sehingga dibutuhkan pengetahuan yang baik tentang kesehatan produksi pada remaja putri agar dapat terhindar dari suatu penyakit reproduksi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet. Studi pendahuluan pada siswi di SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi diketahui masih rendah pengetahuan tentang kebersihan organ genitalia eksterna. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna pada siswa SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre eksperimental* dan metode *pre test and post test one group desain*. Populasi penelitian adalah Siswi yang mengikuti kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi berjumlah 34 orang siswi. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, media pendidikan kesehatan menggunakan booklet. Analisis data menggunakan uji *independent sample test*. Hasil penelitian diketahui pre test 67,6% berpengetahuan rendah dan 32,4% pengetahuan sedang dengan nilai rata-rata 12,03. Hasil post test diketahui 76,5% dalam kategori baik dan 23,5% responden dengan pengetahuan kategori sedang, nilai rata-rata pengetahuan pada post test sebesar 17,47. Hasil uji statistik *one sample test* diperoleh nilai $p = 0,001$. Kesimpulan: pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna pada siswa SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, Kebersihan genitalia, pengetahuan, booklet, siswi

Abstract

Genital external hygiene especially during menstruation often neglected by women. An infection caused by a bad hygiene during menstruation disease could cause reproductive organs, so it needs a good knowledge on health production in adolescent girls in order to avoid of an illness reproduction. Increased knowledge can be done by health education by using media booklet. The study on the students

of introduction in Sma N 1 Sine Kabupaten Ngawi known still low knowledge of Genital hygiene external The purpose of this research is to know the influence of health education using booklets in improving knowledge adolescent about Genital hygiene external at SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi. The kind of research this is quantitative research. Design study use experimental pretest and methods post test and post test one group design .The population research is student who PMR (youth red cross) activity at SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi a total of 34 students .The sampling method of using techniques total of sampling .Instrument research use the questionnaire knowledge, media health education using booklet .Data analysis using one test sample test .The results of the study known pre test 67,6 % knowledgeable low and 32,4 % knowledge with average 12,03 .The results of post test known 76,5 % in good category and 23.5 % f respondents with fair category , the average in post test 17,4 . Statistical testing one sample test obtained value = 0,001 p .Conclusion: education health use booklets influence increase knowledge adolescent girls about Genital external hygiene

Keyword: education health, Genital external hygiene, knowledge,booklet. studen

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami masa peralihan diantara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Dalam massa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Banyak remaja yang mulai bertanya-tanya mengenai berbagai fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitarnya sebagai dasar bagi pembentukan nilai diri mereka terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya, serta mampu beradaptasi dengan baik.

Kurangnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna seperti seringnya penggunaan sabun pembersih kewanitaian, jarangnya mengganti pembalut saat menstruasi, penggunaan alat pewangi didaerah kemaluan serta seringnya membiarkan organ intim dalam keadaan basah, misalnya setelah buang air kecil tidak dikeringkan merupakan sebagian faktor penyebab terjadinya keputihan (Iswati, 2010).

Akibat jarangnya menjaga kebersihan, maka masalah yang timbul beberapa penyakit kelamin seperti keputihan, kangker serviks, alergi, peradangan, infeksi saluran kemih .hal itu berkaitan dengan saluran kemih yang dimiliki oleh wanita lebih pendek.,dan menyebabkan dengan mudah terserang kuman dan penyakit. Kuman tertentu dan jumlah tertentu dapat menyebabkan perdangan dan menimbulkan rasa sakit. Oleh karena itu pentingnya menjaga kebersihan organ

genetelia, agar kuman-kuman tersebut tidak mudah untuk masuk kedalam saluran kemih (Nadesul, 2008).

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan reproduksi genetalia eksterna dengan menggunakan booklet terhadap remaja putri di SMAN 2 SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi . Selain itu booklet juga merupakan media yang sering digunakan karena memiliki sifat yang menarik dan sederhana, jadi siswa dengan mudah memahami secara cepat.

Dari survey pendahuluan pada tanggal 25 Oktober 2016, dari hasil wawancara kepada 16 Murid SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi. Dari 8 siswi yang diwawancara, 4 diantaranya mengatakan tidak pentingnya menjaga kebersihan organ genetalia eksterna dan tidak tahu cara membersihkan organ genetalia eksterna dengan benar, sedangkan 4 yang lain mengatakan bahwa mereka memiliki kebiasaan tidak membersihkan alat genetalia eksterna bahwa mereka memiliki kebiasaan tidak membersihkan alat genetalia eksterna dengan benar setelah buang air kecil. Dari 8 siswi yang diwawancara, 5 siswi mengatakan bahwa mereka tahu pentingnya menjaga kebersihan genetalia eksterna dengan benar, sedangkan 3 yang lain tahu pentingnya menjaga oragan genetalia eksterna, namun masih ragu apakah cara membersihkan organ genetalia eksterna yang dilakukan selama ini sudah benar atau belum. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet terhadap pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna di SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitan *pre eksperimental* dan metode *pre test and post test one gruop desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi yang mengikuti kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi berjumlah 34 orang siswi. teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sehingga sampel berjumlah 34

siswi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, alat media penelitian menggunakan booklet. Analisis data menggunakan uji *one test sampel*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik responden

Tabel .1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	%
16 tahun	24	70.6
17 tahun	10	29.4
Total	34	100.0

Tabel 1 menjelaskan responden mayoritas berumur 16 tahun sebesar 70,6%. Berdasarkan penelitian diketahui 70,6%.

3.2 Analisis Univariat

Tabel .2 Pengetahuan responden tentang pengetahuan kebersihan organ genitalia eksterna sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tinggi	0	0	26	76,5
Sedang	11	32,4	8	23,5
Rendah	23	67,6	0	0
Total	34	100,0	34	100
Rata-rata	12,03		17,47	
Median	12		18	
Modus	12		18	
Minimal	8		13	
Maksimal	16		20	

Berdasarkan tabel 2 diketahui pengetahuan responden tentang mengenai kebersihan organ genitalia eksterna sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan

adalah berpengetahuan rendah sebanyak 67,6% responden dan 32,4% pengetahuan sedang 10 siswa dengan nilai rata-rata 12,03, nilai modus dan median adalah 12, serta nilai terendah adalah 8 dan tertinggi 16.

Responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan diketahui 23,5% dengan pengetahuan sedang dan 76,5% pengetahuan sedang, dengan nilai rata-rata 17,47, nilai modus dan median adalah 18, serta nilai terendah adalah 13 dan tertinggi 20.

3.3 Analisis Bivariat

a. Uji normalitas data

Tabel 3. Uji normalitas data penelitian

Data Pengetahuan	Kolmogorov- Smirnov	p	kesimpulan
Pre test	1.056	0.215	Data berdistribusi normal
Post test	0.995	0.275	Data berdistribusi normal
Selisih	0.987	0.284	Data berdistribusi normal

Tabel 3 menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov pada kedua variabel memiliki nilai probabilitas (p) diatas 0,05. uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet, maka menggunakan data selisih antara pre test post dengan uji *one sample test*.

b. Uji hipotesis, pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna

Tabel 4. Hasil uji pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan booklet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna

Pengetahuan	<i>Mean different</i>	t_{test}	p
Pre test - Post test	5.44	12.626	0,001

Berdasarkan tabel 4 diketahui Nilai $t\text{-test}$ = 12.626 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini dapat diartikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna pada siswa SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi. Adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden mencerminkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan merupakan metode yang efektif ditunjang dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan responden.

3. 4 Karakteristik responden

Responden berumur 16 tahun. Data umur responden termasuk kelompok umur remaja pertengahan (*Middle Adolescent*). Remaja merupakan masa perpindahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, sosial, emosional, dan mental (Hurlock, 2012). Umur seseorang juga dapat menggambarkan perkembangan dari orang tersebut yaitu kematangan seseorang dalam menentukan suatu tindakan. Semakin bertambahnya umur seseorang maka kemampuan dalam menyerap informasi atau pengetahuan melalui pendidikan kesehatan mengenai kebersihan organ genitalia eksterna semakin bertambah pula (Budiman dan Riyanto, 2013). Hasil penelitian Yusiana (2016) di SMAK St. Augustinus Kediri tentang Perilaku personal hygiene remaja puteri sebagian besar berumur 16 tahun.

3.5 Analisis univariat

Berdasarkan hasil analisis uji statistic pada nilai sentral tendensi nilai rata-rata antara pre test sebesar 12,03 dan post test 17, 47 terdapat selisih 5,44 poin atau meningkat 45,23%. Nilai 5,44 ini menunjukkan pendidikan kesehatan

dengan media booklet cukup berpengaruh terhadap rata-rata pengetahuan responden mengenai kebersihan organ genitalia eksterna.

Nilai median sebesar 12 poin pada saat pre test dan 18 poin pada saat post test menyebabkan range nilai semakin tinggi yaitu nilai tengah pada saat post test sangat berbeda dengan nilai tengah responden pada saat pre test.

Nilai modus atau yang sering muncul pada pre test sebesar 12 poin dan pada pos test sebesar 18 poin. Artinya pendidikan kesehatan dengan media booklet mempengaruhi modus pengetahuan responden dengan selisih 6 poin lebih tinggi dibanding saat pretest. Perbedaan nilai maksimum sebesar 2 poin menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat setelah kesehatan dengan media booklet.

Nilai sentral tendensi pada post test yang lebih tinggi mencerminkan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi seseorang dengan cara memberikan informasi secara langsung mengenai hal-hal yang masih belum dimengerti termasuk tentang kebersihan organ genitalia eksterna. Narasumber sebagai pemberi informasi dengan menggunakan media *booklet* dapat membantu dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan secara efektif.

Nilai pengetahuan responden pada saat pre test yang banyak dalam kategori rendah menunjukkan responden belum dapat menjawab pertanyaan dari kuesioner pengetahuan dengan benar secara menyeluruh, hal ini mencerminkan bahwa responden masih belum mengetahui, memahami, menganalisis tentang masalah kebersihan organ genitalia eksterna dengan baik. Kurangnya informasi secara baik dan benar yang diperoleh responden dapat disebabkan oleh masih adanya persepsi tentang tabunya dikalangan masyarakat khususnya orang tua yang membahas tentang kebersihan organ genitalia eksterna kepada putrinya, sehingga responden mencari informasi sendiri melalui internet, video (Azinar, 2013), namun apabila responden tidak memahami dari informasi yang diperoleh dari media tersebut, responden tidak dapat mendapatkan jawaban dengan pasti, dengan demikian hasil pre test pengetahuan mayoritas dalam kategori kurang. Hasil nilai pre test responden tersebut sejalan dengan hasil penelitian Fitrianiingsih (2012) menjelaskan 50.4% pengetahuan Siswi Kelas X SMA N 1

Wonosari Kabupaten Klaten tentang pemeliharaan organ reproduksi dalam kategori tidak baik.

Peningkatan pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menunjukkan dengan pendidikan kesehatan dapat menjadi transformasi (perpindahan) informasi dari narasumber kepada responden. Metode ceramah dan menggunakan media booklet yang digunakan juga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara narasumber dan responden sehingga responden lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maulana (2009) bahwa metode ceramah memiliki banyak keunggulan salah satunya adalah adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta.

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet bertujuan untuk mengingatkan kembali terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber sehingga tercipta tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan pengetahuan sehingga merubah kearah perilaku yang lebih positif (Efendi dan Makhfudli, 2009). Informasi yang diperoleh akan disimpan dalam memori jangka panjang didalam otak akan tetapi diperlukan berbagai strategi kongnitif dengan cara memberikan stimulus (Desmita, 2010). Peningkatan pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan sejalan dengan penelitian Heriani (2010) yang menjelaskan 73% pengetahuan siswi Negeri 2 Kayen Pati tentang dismenorea meningkat setelah menerima pendidikan kesehatan.

Pemberian pendidikan kesehatan dalam satu hari yang dilakukan setelah jam pelajaran sekolah selesai yang dimulai pukul 14.00 WIB baik *pre test* maupun *post test* memungkinkan responden masih ingat dari materi yang diberikan. Notoadmojo (2012) mengemukakan pendidikan kesehatan adalah suatu proses di mana proses tersebut mempunyai masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan di samping faktor masukannya sendiri juga faktor metode, faktor materi nya, pendidik atau petugas yang melakukannya, dan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Agar dicapai suatu hasil yang optimal, maka faktor-faktor tersebut harus bekerja sama secara harmonis.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan menunjukkan responden cukup baik dalam menanggapi pemberian pendidikan kesehatan yang diterimanya. Adanya pertanyaan dari responden menunjukkan bahwa responden mempunyai keinginan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan organ genitalia eksterna yang dianggap belum diketahuinya. Pemberian *booklet* dan ceramah membantu pemahaman responden, sehingga pada hasil pada post test pengetahuan mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi.

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan responden maka diharapkan dapat lebih memahami arti pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna sehingga responden dapat menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak masa depan responden sendiri. Menurut Wawan dan Dewi (2010) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ardita (2014) yang menjelaskan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan media cetak terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 Kartasura.

4. PENUTUP

1. Pengetahuan responden tentang kebersihan organ genitalia eksterna sebelum diberi pendidikan kesehatan dalam kategori rendah.
2. Pengetahuan responden tentang kebersihan organ genitalia eksterna setelah diberi pendidikan kesehatan dalam kategori tinggi.
3. Pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan organ genitalia eksterna di SMAN 1 Sine Kabupaten Ngawi

Saran

1. Bagi responden

Diharapkan siswi untuk mau meningkatkan informasi tentang kesehatan kebersihan organ genitalia eksterna dari berbagai media seperti internet, berkonsultasi kepada petugas kesehatan, dan meningkatkan kesadaran diri

tentang perilaku hidup sehat dengan selalu memperhatikan kebersihan kebersihan organ genitalia eksterna.

2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan sekolah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kebersihan organ genitalia baik pada siswa maupun siswi. Adanya pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan yang baik dan diharapkan adanya sikap dan perilaku yang baik dalam pencegahan dari penyakit alat reproduksi pada siswa-siswi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian tentang kebersihan organ genitalia eksterna selanjutnya lebih variatif dan lebih luas seperti perilaku seks pra nikah pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2004. *Sikap Manusia*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

BKKBN. 2009. *Proses belajar aktif kesehatan reproduksi remaja*. Surakarta.

BKKBN. 2012. *Kajian profil penduduk remaja tahun (10-24 Thn)*. Jakarta.

Bobak, dkk. 2004. *Keperawatan Maternitas edisi 4*. Jakarta: EGC ;

Brink, P.J., & Wood, M.J. 2000. *Langkah Dasar Dalam Riset Keperawatan E/4*. Jakarta : EGC.

Coyle, E.A. & Prince, R.A., 2005. *Urinary Tract Infection and Prostatitis, in 7th Edition, The McGraw Hill Companies, Inc., USA*.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2007. *Survey kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Departemen kesehatan RI. 2012 Remaja sehat Why not?. Jakarta : Departemen RI.
- Departemen kesehatan RI. Kesehatan Remaja. Jakarta : Departemen RI. 2010
- Donna L. Wong. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Alih bahasa : Agus Sutarna, Neti. Juniarti, H.Y. Kuncoro. Edisi bahasa Indonesia : Egi Komaha Yudha. Edisi 6. Jakarta : EGC
- Dwikarya, Maria. 2011. *Menjaga Organ Intim (Penyakit & Penanggulangannya)*. Tanggerang; PT Kawan pustaka: 2007 Lauralee,sherwood *Fisiologi Manusia*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, ida Agus Gede. *Memahami Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: EGC; 2009.
- Marfiah, Layyin.,Elfi Yuliani Rohmah., dan Retno Widyaningrum. 2009. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Jawa Timur : STAIN Ponorogo Press.
- Nasedul, Hendrawan. 2008. *Cara Sehat Menjadi Perempuan*. Jakarta : Kompas
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Konsep Perilaku Kesehatan Dalam : Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2006 *Metodelogi penelitian kesehatan (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.2007. Potter, P.A, Perry. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 1*. Jakarta : EGC;
- Published by Oxford Press on Behalf of the European Society OF Human Reproduction and Embryology. 2013. *Prevalence of Human Papillomaviruses in Semen : a systemic review and meta-analysis*.
- Sarwono, S. W. 2005.*Psikologi Remaja (5th ED.)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ardita r. (2014) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 1 Kartasura. *Naskah Publikasi*. FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* . ISSN 1858 -1196, Vol. 8, No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Budiman, dan Riyanto Agus. 2013. *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik . Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fitrianingsih H R (2012) Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi Dengan Risiko Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten,naskah publikasi. FIK. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heriani, T. (2010) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Dismenorea. *Naskah Publikasi*. FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E,B.(2011) Psikologi Perkembangan : *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupa.n*.Edisi Kelima(Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo) Jakarta : Erlangga
- Maulana, Heri D. J.. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010.*Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap danPerilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yusiana, M A (2016) Perilaku Personal Hygiene Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi. *Jurnal STIKES Vol. 9, No.1, Juli 2016*